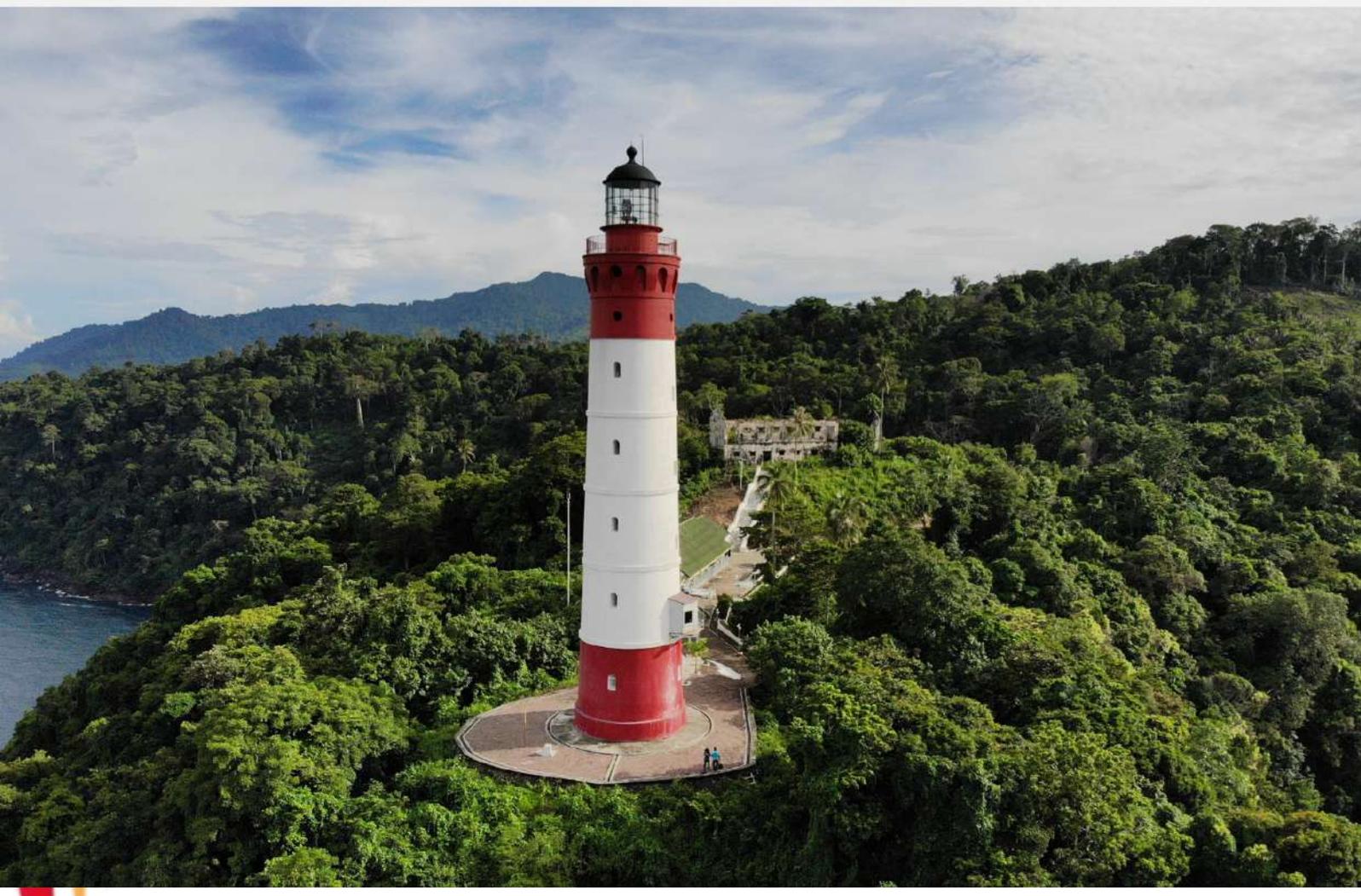


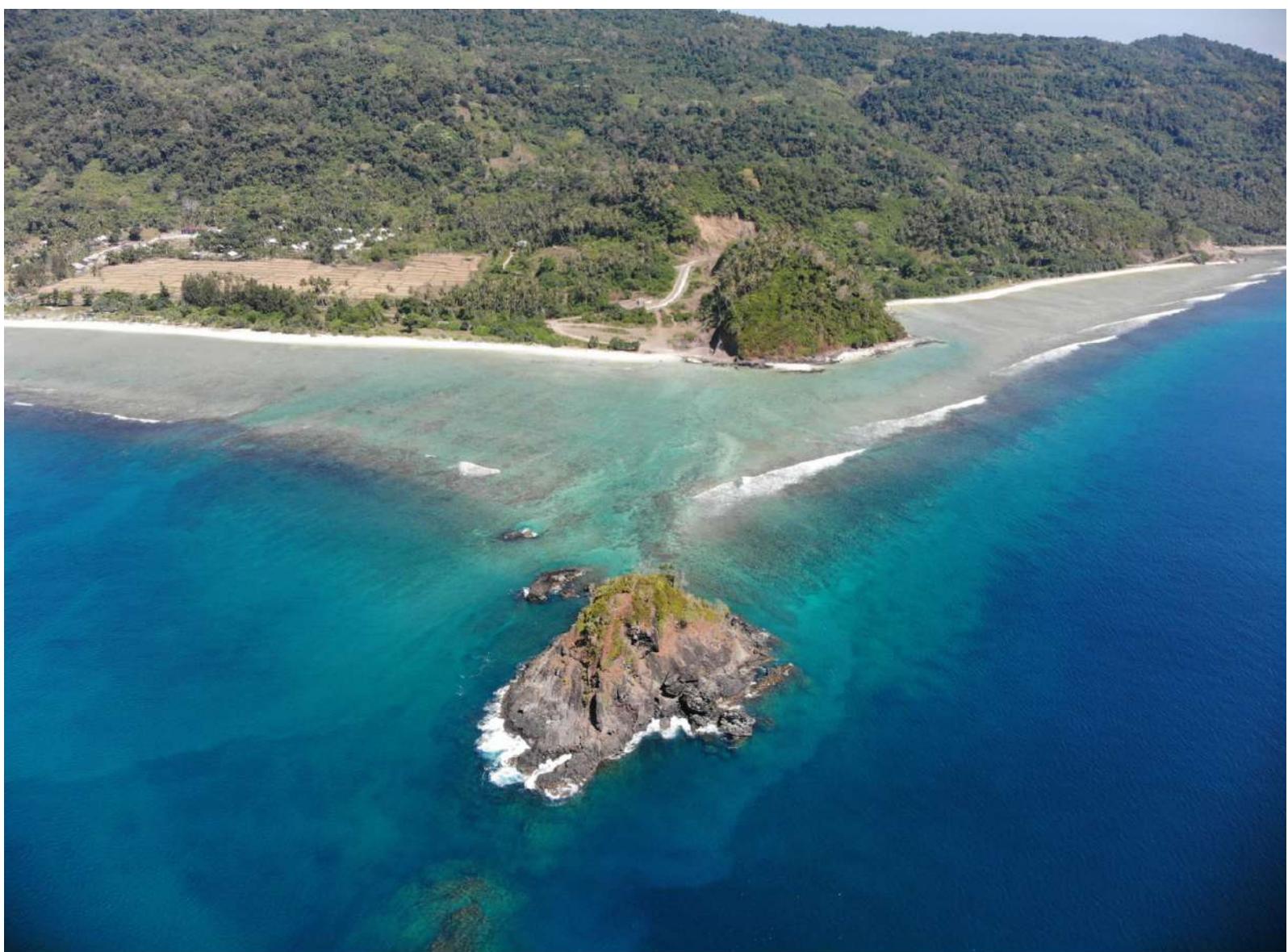
PROFIL

BUM DESA BERSAMA PULO
BREUH MAJU BEUSAREE

TABLE OF CONTENT

1. Sejarah Pembentukan dan Perkembangan
2. Logo dan Filosofi
3. Identitas BUM DESA Bersama Pulo Breuh Maju Beusaree
4. Deskripsi Kegiatan Usaha
5. Dampak dan Manfaat Bagi Desa & Masyarakat Desa
6. Harapan tentang Peran Bumdesma Bagi Kesejahteraan Ekonomi Desa





1. SEJARAH, PEMBENTUKAN DAN PERKEMBANGAN

Terletak di ujung pulau Sumatera, Pulau Breuh di Kecamatan Pulo Aceh Kabupaten Aceh Besar sangat potensial dikembangkan dari berbagai sisi. Salah satunya potensi pariwisata bahari dan konservasi berbasis adat. Pulau Breuh merupakan pulau yang memiliki 12 desa, yang di Aceh disebut Gampong yang terdiri dari Gampong Alue Raya, Rinon, Meulingge, Lapeng, Gugop, Seurapoeng, Teunom, Ulee Paya, Blangsitungkoh, Paloh, Lampuyang dan Gampong Lhoh.



Melihat potensi pengembangan yang sangat besar, para pimpinan 12 desa utamanya para pemuda kemudian bersepakat membentuk sebuah wadah bersama. Setelah beberapa kali melakukan pertemuan dan menggelar Musyawarah Antar Desa (MAD), pada 1 Juni 2022 disepakati bersama dan terbentuklah Badan Usaha Milik Desa Bersama Pulo Breuh yang diberi nama "Maju Beusaree". Sebagai bentuk komitmen kerja bersama, setiap desa kemudian memberikan penyertaan modal sebanyak Rp.10.000.000 per desa untuk tahun 2022. Secara bersama para pimpinan masing-masing desa menyatakan komitmen untuk menambah modal pada tahun 2023



Dasar pembentukan dari Badan Usaha Milik Desa Bersama (BUMDESMA) Maju Beusaree ini adalah Undang-undang Desa Nomor 04 Tahun 2016. Di mana salah satu tujuannya, sebagaimana yang tertuang pada Pasal 3 Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2021 Tentang Badan Usaha Milik Desa, adalah melakukan kegiatan usaha ekonomi melalui pengelolaan usaha, serta pengembangan investasi dan produktivitas perekonomian dan potensi desa. Potensi Desa yang dapat dikembangkan oleh BUMDESMA ini antara lain potensi wisata bahari dan konservasi berbasis adat.

Rencana pengembangan wisata Pulau Breuh dan Pulo Aceh secara keseluruhan yang akan dilakukan bersama seluruh pemerintahan desa yang tergabung dalam BUMDESMA ini berfokus pada wisata bahari dan konservasi berbasis adat.

Salah satu pusat konservasi di Pulo Aceh ini terletak di Pasie Weung, Pulau Breuh Utara. Lokasi ini berada di kawasan hutan lindung yang merupakan satu-satunya tempat pendaratan penyu terbesar di Aceh Besar, termasuk penyu hijau

Dalam pengembangannya seluruh masyarakat akan terlibat. Di mana seluruh masyarakat menyatakan komitmen terlibat aktif dalam pengembangan pengelolaan konservasi dan eco wisata berbasis adat dengan kegiatan yang di antaranya adalah konservasi hutan pantai.

Selain itu, ada pula tempat wisata-wisata sejarah dan bahari yang juga sangat potensial dikembangkan. Di Pulau Breuh Utara atau tepatnya di Desa Meulingge, ada sebuah situs sejarah, Mercusuar Willem Torren. Mercusuar ini dibangun Kolonial Belanda di Nusantara pada tahun 1875. Bangunan bergaya eropa ini, didirikan diatas cadas yang curam, menjorok langsung ke laut. Mercusuar ini dibangun sebagai persiapan pembangunan pelabuhan Sabang, yang menjadi lintas selat malaka. Saat itu, Pelabuhan di Sabang menjadi tempat persinggahan kapal-kapal koloni. Dan hingga kini mercusuar tersebut masih kokoh berdiri dan difungsikan sebagai penunjuk arah bagi kapal-kapal yang melintas di perairan internasional

Saat ini, BUM DESA Bersama Pulo Breuh Maju Beusaree juga mengelola Taman Konservasi dan Ecowisata Pasie Weung. Di tempat inilah pemuda Pulo Aceh dan para wisatawan belajar konservasi dan pola pengembangan kawasan. Beberapa aset yang juga dikelola secara mandiri dan bisa dimanfaatkan oleh para wisatawan antara lain adalah rumah pohon, balai/aula pertemuan, home stay dan area camping ground beserta alat kelengkapan camping seperti tenda.

Bagi masyarakat yang tergabung dalam BUMDESMA Maju Beusaree ini, sebuah aksi bersama pemberdayaan kelompok seni budaya Aceh dilakukan. Secara rutin masyarakat juga melakukan aksi pengelolaan pantai dan reboisasi, aksi penyelamatan terumbu karang, dan aksi penyelamatan hutan lindung dan pemberdayaan kelompok tani hutan. Kegiatan-kegiatan ini pun diikuti juga oleh para wisatawan yang berkunjung saat kegiatan.

Gerakan bersama memajukan desa melalui BUMDESMA Maju Beusaree ini, selaras dengan tujuan dan harapan pemerintah, di mana Badan Usaha Milik Desa adalah tonggak awal kemajuan ekonomi desa.



2. LOGO DAN FILOSOFI



Maju Beusaree bermakna Maju Bersama. Artinya dengan gerak langkah bersama semua bermula dengan tujuan untuk kemajuan dan kemandirian desa serta kemakmuran masyarakat.

Logo atau lambang dari Badan Usaha Milik Gampong atau Desa Bersama (BUMDESMA) Maju Beusaree adalah alunan ombak dengan empat warna berbeda. Ada merah yang menandai ketangguhan, kekompakan dan keberanian, kuning yang melambangkan kesejahteraan, hijau sebagai perlambang konservasi serta biru sebagai lambang bahari.

Keempat warna yang masing-masingnya punya pemaknaan berbeda namun dengan tujuan yang sama; memakmurkan masyarakat desa. Secara filosofi, makna keseluruhan dari logo itu adalah tangguh. Artinya kami tengah membangun dan membentuk ekosistem yang tangguh

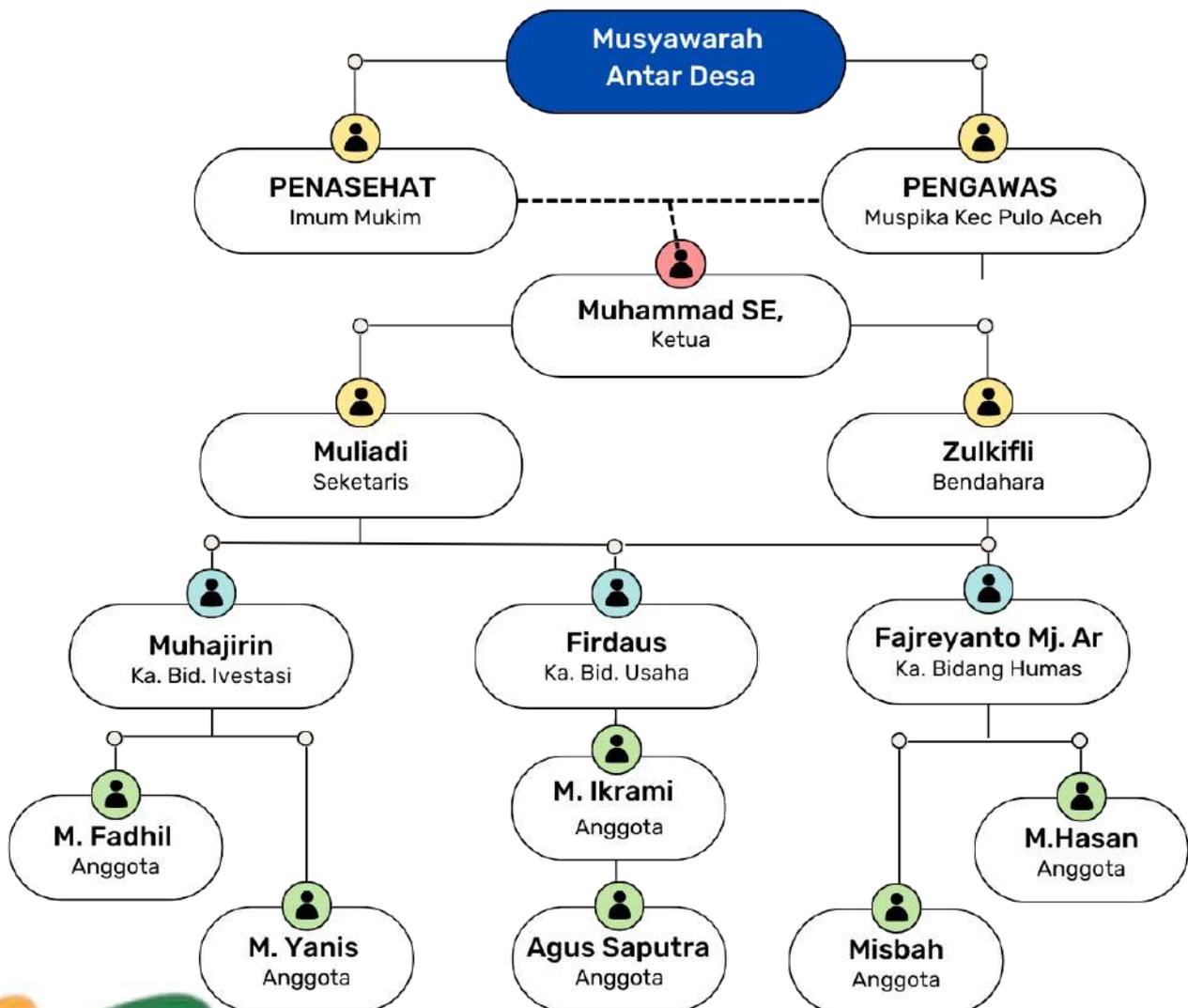


3. IDENTITAS BUM DESA

Nama	:	BUM DESA Bersama Pulo Breuh Maju Beurase
Pembentukan BUM DESMA	:	SK Kemenkumham AHU-00554.01.35.TAHUN 2022 Tanggal 2 Juni 2022
Alamat	:	Jalan Lingkar Pulo Breuh, Gampong Alue Raya, Kecamatan Pulo Aceh, Aceh Besar, Provinsi Aceh
Kontak Person	:	Mulyadi 085361126227
Email	:	pulobreuhmajubeusare@gmail.com

Struktur Organisasi

BUM DESA BERSAMA Pulo Breuh Maju Beusare



Jenis Usaha

Adapun Jenis Kegiatan Usaha sebagai berikut;



Modal Awal

1. Penyertaan Modal Awal

Penyertaan modal awal BUMG Bersama Pulo Breuh Maju Beusaree yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APB Desa) Tahun anggaran 2022 sebagai Modal Dasar sebesar Rp. 10.000.000/Desa x 12 Desa = Rp. 120.000.000 (seratus dua puluh Juta Rupiah) sesuai dengan Peraturan Bersama Nomor 2 Tahun 2021 tentang Penyertaan Modal BUMG Bersama Pulo Breuh Maju Beusaree Kecamatan Pulo Aceh, Kabupaten Aceh Besar.

2. Penyertaan Modal Desa

Penyertaan modal desa pada BUMG Bersama Kecamatan Pulo Aceh dengan rincian sebagai berikut:

Lampuyang	:	Rp. 10.000.000
Paloh	:	Rp. 10.000.000
Lhoh	:	Rp. 10.000.000
Blang Situngkoh	:	Rp. 10.000.000
Ulee Paya	:	Rp. 10.000.000
Gugop	:	Rp. 10.000.000
Seurapong	:	Rp. 10.000.000
Teunom	:	Rp. 10.000.000
Lapeng	:	Rp. 10.000.000
Rinon	:	Rp. 10.000.000
Alue Raya	:	Rp. 10.000.000
Meulingge	:	Rp. 10.000.000



3. Hibah Para Pihak

Hibah para pihak selanjutnya menjadi penambahan modal kerja BUM DESMA Maju Beusare bersumber dari PT.PLN Persero Wilayah Kerja Aceh sebesar Rp. 500.000.000 (*Lima Ratus Juta Rupiah*)

4. DESKRIPSI KEGIATAN USAHA

Aspek Usaha

1. Sasaran

Sasaran BUM Desa secara garis besar adalah menjadikan BUMG Bersama Pulo Breuh Maju Beusaree Kecamatan Pulo Aceh sebagai perusahaan yang sehat dan memiliki kredibilitas tinggi dengan dukungan modal, sumber daya manusia dan budaya perusahaan yang kokoh. Disamping itu juga melakukan optimalisasi sumber daya yang dimiliki.

2. Strategi dan Kebijakan

Strategi untuk mencapai tujuan dan sasaran BUMG Bersama Pulo Breuh Maju Beusaree Kecamatan Pulo Aceh adalah sebagai berikut:

- Meningkatkan kinerja BUM Desa melalui pengembangan unit usaha.
- Mendorong kemampuan dan kemandirian masyarakat untuk berwirausaha.
- Meningkatkan upaya pengembangan Kawasan Konservasi dan wisata
- Membangun kawasan ekonomi khusus dalam kecamatan tersebut

Adapun Kebijakan untuk mencapai tujuan dan sasaran BUMG Bersama Pulo Breuh Maju Beusaree Kecamatan Pulo Aceh adalah sebagai berikut:

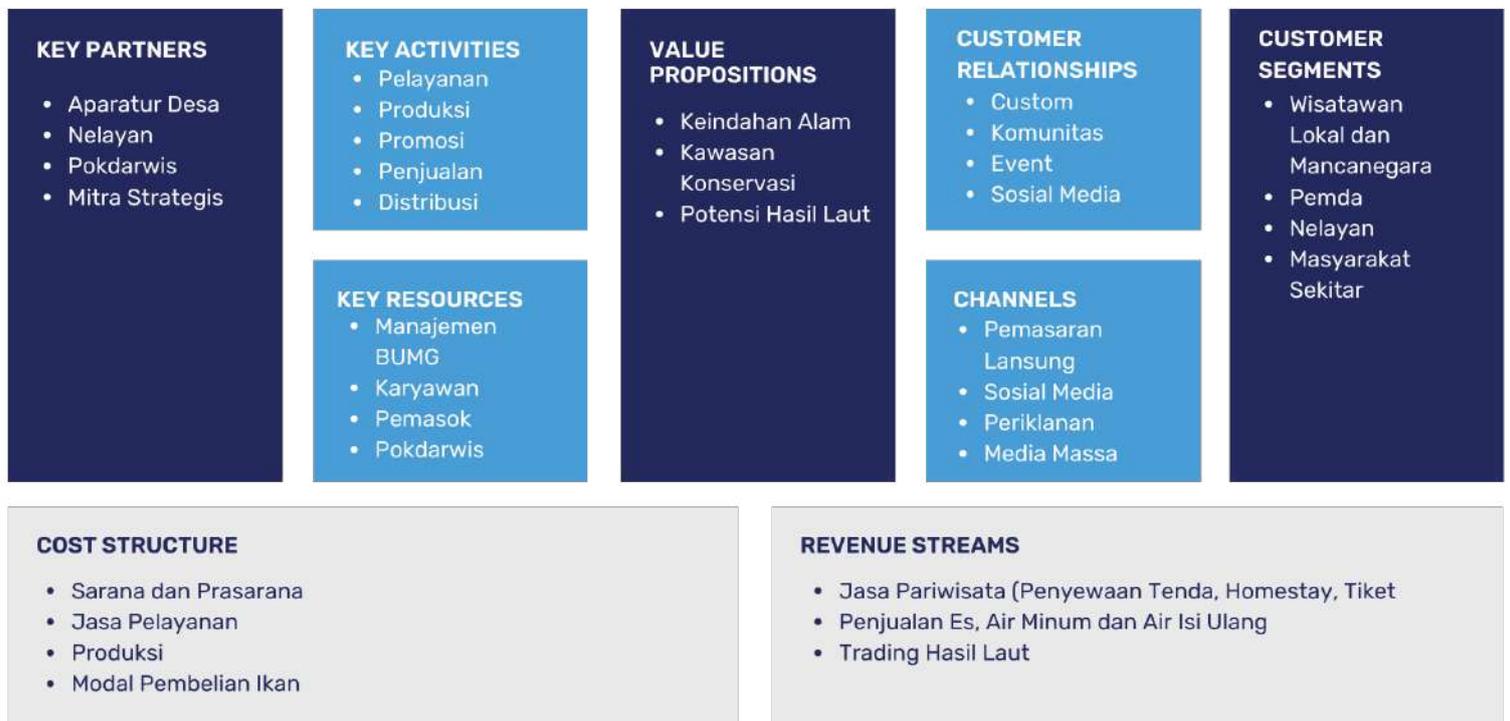
- Capacity building yang akan dilakukan melalui perubahan pola pikir dan pola tindak oleh manajemen lembaga.
- Peningkatan dan pengembangan produk unggulan Desa.



- Penguatan jaringan, penggalan potensi lokal dan akses terhadap pasar dan permodalan.
- Pengembangan destinasi wisata yang edukatif berbasis pemberdayaan masyarakat.
- Penerapan anggaran berbasis kinerja berdasarkan prioritas usaha dan efisiensi anggaran berbasis pada Good Corporate Governance (GCG).

Aspek Bisnis

Bussiness Model Canvas BUM DESMA MAJU BEUSAREE



Strategi Pemasaran

Strategi pemasaran dengan perhitungan biaya pemasaran yang dibutuhkan mengacu pada:

- Strategi tempat (Place): meletakkan keunggulan pada lokasi usaha; Lokasi usaha terletak di desa Alue Raya
- Strategi harga (price): berfokus pada keunggulan harga; Harga yang terjangkau oleh semua kalangan masyarakat;
- Strategi produk: mengutamakan keunggulan produk atau jasa; Produk atau jasa yang menarik dan belum ada sebelumnya;
- Strategi promosi: melalui Media social.

Strategi Keuangan

Tabel 1

Rencana Anggaran Biaya / Pembiayaan

NO.	NAMA BARANG	JUMLAH		HARGA SATUAN (Rp)	NILAI PEROLEHAN (Rp)
1	Bidang Pariwisata				520.000.000
	Pembangunan Homestay	2	Unit	150.000.000	300.000.000
	Pembebasan Lahan & Pembukaan Lahan	1	Area	120.000.000	120.000.000
	Pengadaan Perlengkapan Camping	1	Paket	100.000.000	100.000.000
					50.000.000
2	Bidang Perikanan (Trading Hasil Laut	1	Paket	50.000.000	50.000.000
3	Bidang Produksi				550.000.000
	Pabrik Es Mini	1	Paket	250.000.000	250.000.000
	Air Isi Ulang & Kemasan	1	Paket	250.000.000	300.000.000
JUMLAH					1.120.000.000



Tabel 2
Proyeksi Usaha Pariwisata

Nama Kegiatan	: Pariwisata
Nama Penanggungjawab/Jabatan	: Muhammad/Direktur

No	Uraian Target	Total Target Akhir	Quartal 1	Quartal 2	Quartal 3	Quartal 4
1	Nilai Destinasi	800	100	200	250	250
2	Nilai Produksi/HPP (Rp.250.000/org)	200.000.000	25.000.000	50.000.000	62.500.000	62.500.000
3	Jumlah Penjualan (Rp.400.000/org)	320.000.000	40.000.000	80.000.000	100.000.000	100.000.000
5	Jumlah Profit (Rp)	120.000.000	15.000.000	30.000.000	37.500.000	37.500.000
6	Jumlah Tenaga Kerja (orang)	15				

Catatan Penting!

- Profil Rp. 150.000 Per Orang

Tabel 3
Proyeksi Usaha Perdagangan Hasil Laut

Nama Kegiatan	: Perdagangan Ikan
Nama Penanggungjawab/Jabatan	: Muhammad/Direktur

No	Uraian Target	Total Target Akhir	Bulan 1-2	Bulan 3-4	Bulan 5-6	Bulan 7-8	Bulan 9-10	Bulan 11-12
1	Jumlah Pembelian (kg)	12.300	1.800	1.900	2.000	2.100	2.200	2.300
2	Nilai Pembelian /HPP (IDR 55.000/kg)	676.500.000	99.000.000	104.500.000	110.000.000	115.500.000	121.000.000	126.500.000
2	Jumlah Penjualan (IDR 65.000/kg)	799.500.000	117.000.000	123.500.000	130.000.000	136.500.000	143.000.000	149.500.000
3	Jumlah Profit (Rp)	123.000.000	18.000.000	19.000.000	20.000.000	21.000.000	22.000.000	23.000.000

Catatan Penting!

- Profit IDR 10.000/kg



Tabel 4

Proyeksi Usaha Produksi Pabrik Es, Air Isi Ulang, & Air Kemasan

Nama Kegiatan : Produksi Pabrik Es, Air Isi Ulang & Air Kemasan

Nama Penanggungjawab/Jabatan : Muhammad / Direktur

No	Uraian Target	Total Target Akhir	Bulan 1-2	Bulan 3-4	Bulan 5-6	Bulan 7-8	Bulan 9-10	Bulan 11-12
1	Jumlah Produksi (Kubik)	2.000	200	250	300	350	400	500
2	Nilai Pembelian /HPP (IDR 500,000/Kbk)	1.000.000.000	100.000.000	125.000.000	150.000.000	175.000.000	200.000.000	250.000.000
2	Jumlah Penjualan (IDR 700.000/Kubik)	1.400.000.000	140.000.000	175.000.000	210.000.000	245.000.000	280.000.000	350.000.000
3	Jumlah Profit (Rp)	400.000.000	40.000.000	50.000.000	60.000.000	70.000.000	80.000.000	100.000.000

Catatan Penting!

- Profit IDR 200.000/Kubik

Proyeksi Cashflow

Tabel 5

Proyeksi Cashflow

Nama Perusahaan : BUM DESMA MAJU BEUSAREE

Nama Penanggungjawab Jabatan : Muhammad / Direktur

NO	URAIAN	TAHUN				
		2023	2024	2025	2026	2027
	Investasi	620.000.000	500.000.000			
1	Total Nilai Pendapatan	2.519.500.000	2.645.475.000	2.777.748.750	2.916.636.188	3.062.467.997
2	Harga Pokok Penjualan	1.876.500.000	1.970.325.000	2.068.841.250	2.172.283.313	2.280.897.478
3	Operasional	966.000	1.014.300	1.065.015	1.118.266	1.174.179
4	Biaya Lainnya	20.000	21.000	22.050	23.153	24.310
5	Laba Sebelum Pajak	642.014.000	674.114.700	707.820.435	743.211.457	780.372.030
6	Pajak Perusahaan 2%	12.840.280	13.482.294	14.156.409	14.864.229	15.607.441
	Laba Bersih	629.173.720	660.632.406	693.664.026	728.347.228	764.764.589

Catatan Penting!

- Break Event Point (BEP) adalah 1,9 Tahun

- internal Rate of Return (IRR) adalah 50%



Indikator Kinerja Kunci Pelaksana Operasional

Indikator Kinerja Kunci yang selanjutnya disingkat IKK adalah indikator kinerja yang menggambarkan keberhasilan BUMG Bersama Pulo Breuh Maju Beusaree dalam pengembangan usaha, adapun indikator yang dimaksud meliputi:

Management BUM DESRA

- Pengelolaan Administrasi dengan Baik
- Pelaksanaan AD/ ART
- Ketersediaan SOP
- Kedisiplinan Karyawan

Laporan Kinerja Keuangan

- Tersusunnya laporan keuangan sesuai standar
- Tersedianya Laporan Rugi-laba, arus Kas dan Neraca

Kesejahteraan Karyawan adanya peningkatan pendapatan karyawan

- Jumlah Pengunjung wisata adanya peningkatan jumlah pengunjung kelokasi wisata
- Peningkatan Kapasitas pengelola,
- Peningkatan Kontribusi PAD

Indikator lainnya dalam menentukan kinerja BUMG Bersama Pulo Breuh Maju Beusaree terbagi dalam 4 (empat) dimensi, yaitu:

1. Dimensi Manajemen terdiri atas 22 Indikator, yaitu:
 - Pendidikan Pengelola BUM Desa.
 - Pengetahuan dan Keterampilan Pengelola BUM Desa.
 - Pelatihan BUM Desa.
 - Regenerasi Pengelola.
 - Kelengkapan dokumen AD/ART.
 - Sistem (AD/ART. Perdes, aturan, analisis kelayakan usaha, permodalan).
 - SOP (Standar, Operasional, dan Prosedur).
 - Rekrutmen Pengelola BUM Desa.
 - Tunjangan Kinerja/Insentif.
 - Disiplin Pegawai.
 - Pengelolaan administrasi.
 - Komunikasi Pengelola.
 - Kemudahan mendapatkan bahann baku untuk usaha
 - Pelaporan Keuangan.
 - Aplikasi Pelaporan Keuangan.
 - Pengawasan.
 - Keberlanjutan usaha
 - Kantor BUM Desa.



- Kendaraan operasional.
 - Fasilitas Peralatan Kantor.
 - Fasilitas Peralatan Produksi.
 - Fasilitas Jaringan Internet.
2. Dimensi sosial terdiri atas 5 indikator, yaitu:
- Pemberdayaan masyarakat PMKS.
 - Kontribusi untuk PMKS.
 - Kontribusi untuk kesehatan masyarakat.
 - Kontribusi untuk pendidikan masyarakat.
 - Partisipasi Masyarakat.
3. Dimensi ekonomi terdiri atas 10 indikator, yaitu:
- Kontribusi untuk PADes.
 - Target Keuntungan.
 - Jaringan Pasar.
 - Kemitraan
 - Keunikan Produk.
 - Laba/ keuntungan BUMG Bersama.
 - Lama BUM Desa memperoleh keuntungan.
 - Penambahan jumlah unit usaha.
 - Gaji Pengelola BUMG Bersama
 - Hutang BUMG Bersama.
4. Dimensi Lingkungan terdiri atas 2 indikator, yaitu:
- Pencemaran Lingkungan
 - Pelestarian Lingkungan



5. DAMPAK & MANFAAT

Bagi masyarakat 12 desa di Pulau Breuh, BUMDESMA Maju Beusaree ini menjadi sebuah wadah pemersatu. Di mana berbagai aksi bersama seperti pemberdayaan ekonomi, sosial dan seni budaya dilakukan.

Sisi lain secara rutin masyarakat juga melakukan aksi pengelolaan pantai dan reboisasi, aksi penyelamatan terumbu karang, dan aksi penyelamatan hutan lindung dan pemberdayaan kelompok tani hutan. Kegiatan-kegiatan ini pun diikuti juga oleh para wisatawan yang berkunjung saat kegiatan berlangsung

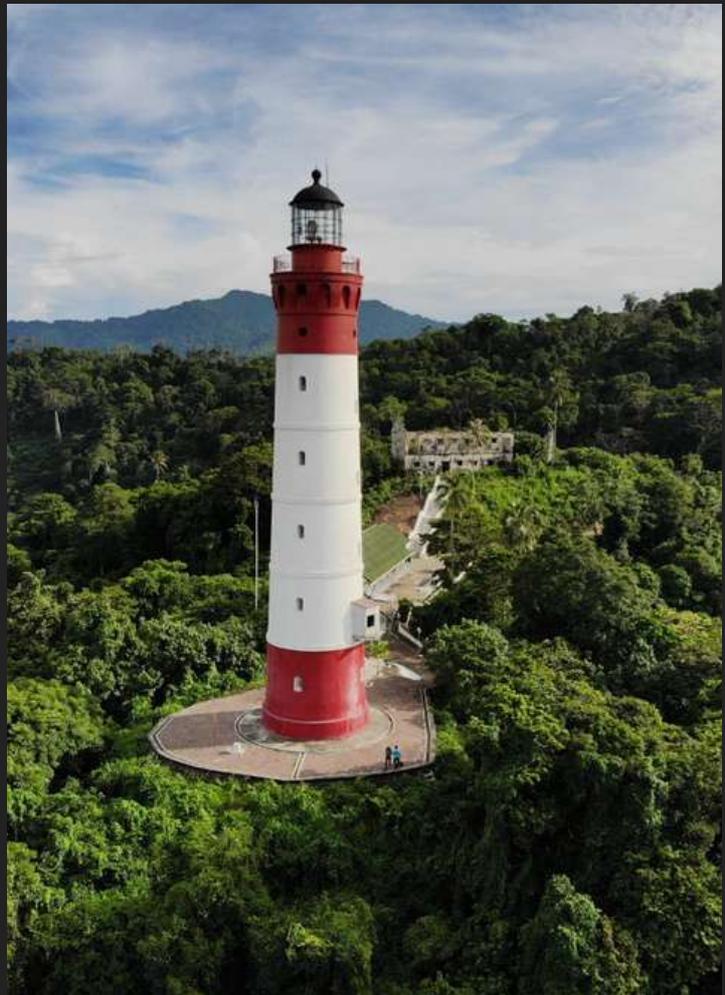
6. HARAPAN

Gerakan bersama memajukan desa melalui BUMDESMA Maju Beusaree ini, selaras dengan tujuan dan harapan pemerintah, di mana Badan Usaha Milik Desa adalah tonggak awal kemajuan ekonomi desa. Artinya dengan berkembangnya berbagai unit usaha di BUMDESMA, tentu membuka peluang kerja bagi masyarakat desa utamanya pemuda dan kaum perempuan.





GALERI



**MERCUSUAR DAN
PANTAI PULO BREUH**

**KONSERVASI DAN EKOWISATA
PASTE WEUNG
PULAU BREUH - KEC. PULO ACEH**







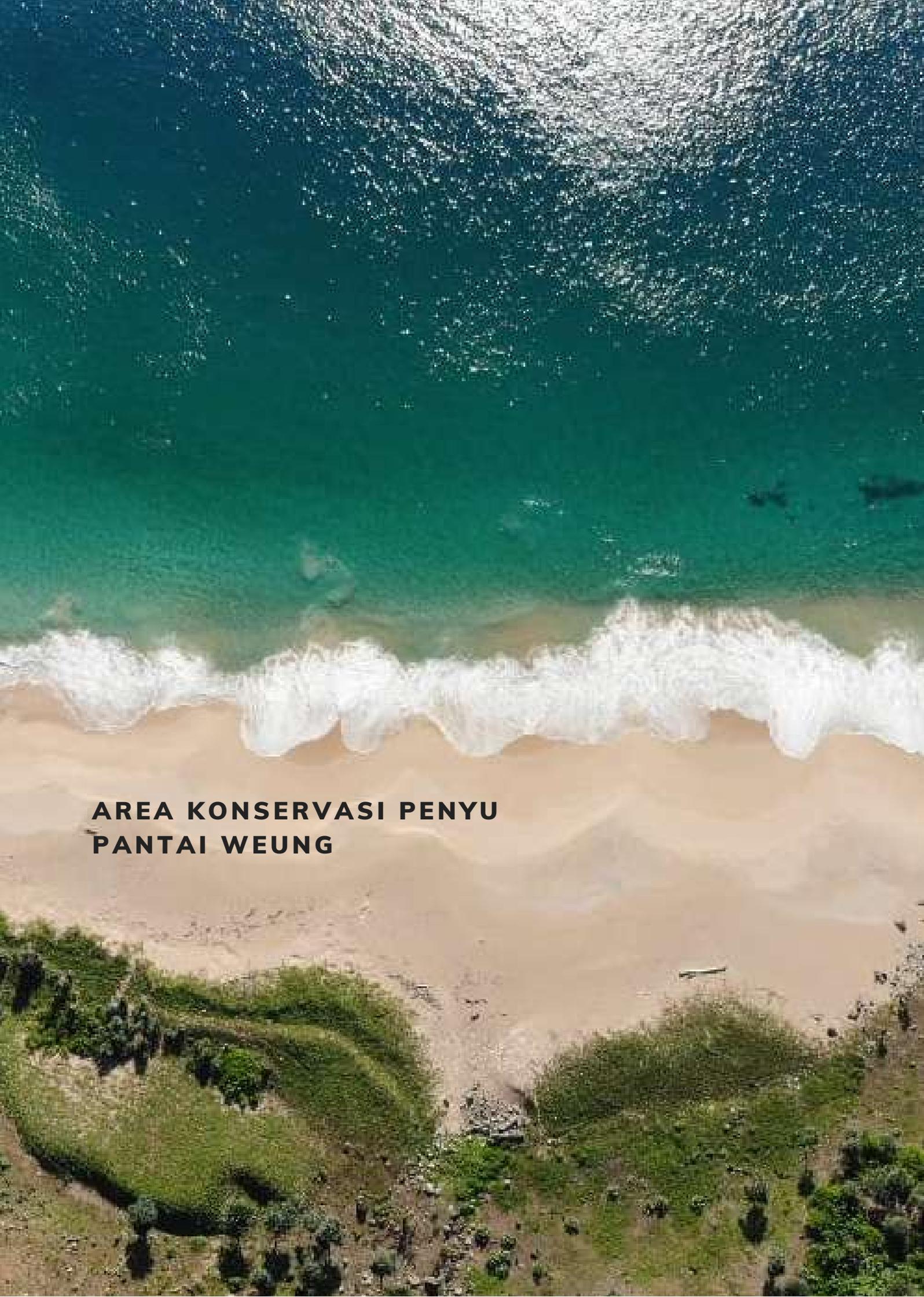
WISATA PENYU







MUSYAWARAH ANTAR DESA

An aerial photograph of a beach. The top half of the image shows clear, turquoise water with white foam from waves breaking onto a sandy beach. The bottom half shows the sandy beach transitioning into a green, vegetated area. The text 'AREA KONSERVASI PENYU PANTAI WEUNG' is overlaid on the sandy beach area.

**AREA KONSERVASI PENYU
PANTAI WEUNG**





**TARIAN RAPAI DEBUS
BUDAYA LOKAL PULO
BREUH**



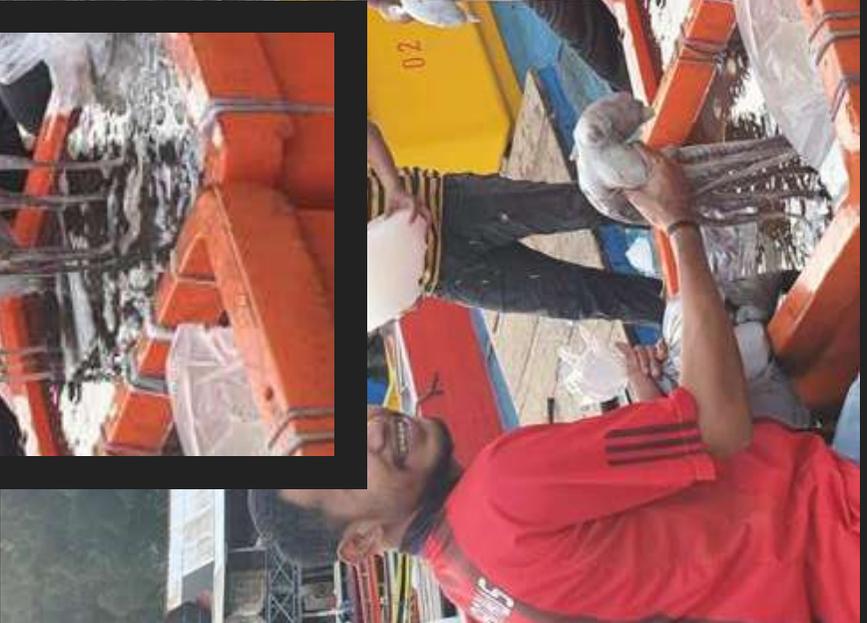
CAMPING GROUND DI
PULO BREUH





AKTIVITAS PRODUKSI HASIL LAUT





HOMESTAY / PENGINAPAN

